

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang baik dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Bidang pendidikan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan bermanfaat untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena berkaitan dengan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu

---

<sup>1</sup> Permendikbud, "*Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*," Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65, no. 879 (2015): 2004–2006.

yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu<sup>2</sup>. Menurut pendapat Poerwadarminta berpendapat bahwa Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan<sup>3</sup>. Pembelajaran tematik memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa disekolah dasar. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mampu menyesuaikan kecerdasan yang dimiliki anak dengan cara belajar dan tingkat perkembangan anak.<sup>4</sup> Pembelajaran tematik berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dan karakter siswa.<sup>5</sup>

Seiring berjalannya waktu pendidikan pun semakin berkembang, pendidikan dasar diindonesia telah

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019), Hlm 4

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) hlm 7.

<sup>4</sup> Pitriani, S., & Andean, S. (2020). *Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Multiple Intelligences Di Era Revolusi Industri 4.0*. el-Midad : Jurnal PGMI, 12(1), 16.

<sup>5</sup> Ramadhanti, M., & Safitri, E. R. (2020). *Implementasi Pembelajaran BCCT Berbasis Multiple Intelligences Dalam Mengembangkan Karakter Siswa*. Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 37–42. doi: 10.30998/fjik.v7i1.6220.

mengalami berbagai perkembangan kurikulum. Saat ini kurikulum 2013 akan di sempurnakan dengan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kemudian untuk saat ini kurikulum merdeka dikembangkan untuk diterapkan disemua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolah masing-masing. Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013 dan/atau kurikulum merdeka disekolah. Sekolah diberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum yang akan dipilih. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu saat ini masih menggunakan kurikulum 2013 khususnya kelas tiga sebagai acuan pembelajaran disekolah.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas bentuk tema-tema berdasarkan muatan pembelajaran yang diintegrasikan dan merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang membuat peserta didik memulai pembelajaran dengan individual atau kelompok secara aktif menggali dan menemukan pengetahuannya secara menyeluruh, bermakna, dan dapat dipercaya. Tema pada pembelajaran tematik akan memberikan banyak keuntungan diantaranya adalah peserta didik mudah memusatkan pembelajaran pada satu tema dan peserta

didik mampu mempelajari serta mengembangkan pengetahuan dengan lebih mendalam.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan kemauan dan minat yang baru, membangun motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran, bahkan dapat memberikan pengaruh psikologi pada siswa.<sup>6</sup> Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik.<sup>7</sup>

Setiap individu memiliki kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan satu yang berada dalam lingkungan. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat dapat diartikan sebagai perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tertentu.<sup>8</sup> Sejalan dengan Jannah, minat siswa timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu. Hal ini karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan

---

<sup>6</sup> Utari, A. A & Hidayatullah, S. P., (2019). *Manfaat ICT Sebagai Media Pembelajaran Di SD* Dharmajaya Palembang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 52-57.

<sup>7</sup> Lestari, I. D., Halimatusha'diah, & Puji Lestari, F. A. (2018). *Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru*. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(01), 55.

<sup>8</sup> Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). *Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Prasasti Ilmu, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>

bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan ia pun akan berniat mempelajarinya.<sup>9</sup> Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. Sesuatu tersebut dapat berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Karena minat adalah kecenderungan yang tetap

---

<sup>9</sup> Jannah, M., Masfuah, S., & Fardani, M. A. (2022). *Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Prasasti Ilmu, 2(2), 115–120

untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan.<sup>10</sup> Jika kegiatan yang diminati seseorang siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai perasaan senang, maka ia dapat mengembangkan minat pada sesuatu yang pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan dapat dipelajarinya dengan dirinya sendiri (individu). Proses ini menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atas kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak belajar dengan sebaik-baiknya.<sup>11</sup> Oleh karena itu, minat belajar juga menentukan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan hasil belajar yang tinggi.

Media pembelajaran *amazing box* tersebut yang akan menjadi hasil pengembangan untuk pembelajaran

---

<sup>10</sup> Rusmiati. (2017). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

<sup>11</sup> Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, R. S. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 7(1), 28–35.

dikelas III MIN 1 Kota Bengkulu, khususnya pada tema 5 cuaca subtema 1 keadaan cuaca. Peneliti memilih media *amazing box* ini karena media tersebut bisa dibuat menggunakan kardus bekas sebagai box awal media *amazing box*, dan triplek untuk media kotak/box yang akan dikembangkan serta dikreasikan didalam kotak menjadi variasi media berwarna dan bergambar. Bahan untuk membuat media *amazing box* ini tentu sangat mudah untuk didapatkan, guru hanya perlu membuat semenarik mungkin mengenai media *amazing box* tersebut. Peneliti disini membuat media menggunakan bahan dasar kardus untuk percobaan awal serta triplek sebagai kotak untuk pengembangan media agar media *amazing box* tersebut agar lebih bagus dan tahan lama. Manfaat media *amazing box* tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar dan juga dengan adanya bimbingan guru maka dapat membantu peserta didik dapat diterima baik oleh peserta didik dan dapat dipahami dengan mudah bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 23-25 November 2023 peneliti mendapatkan fakta bahwasanya guru mengajar menggunakan buku tema sebagai media pembelajaran. Maka peneliti ingin menambahkan media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Dapat

disimpulkan bahwa sekolah tersebut membutuhkan alternatif media pembelajaran yang cocok yaitu media berbentuk kotak/box yang berisi gambar-gambar atau variasi dari peneliti untuk membuat media tersebut sesuai dengan tema dan subtemanya. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dinamakan kotak luar biasa, kotak pintar atau bisa disebut dengan media *amazing box*. Media *amazing box* inilah yang akan dikembangkan oleh peneliti sebagai alternatif media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 1 Kota Bengkulu peneliti menemukan hal lain dalam proses pembelajaran yaitu salah satu masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah guru mengajar hanya menggunakan buku tematik saja. Untuk variasi media pembelajaran/ alat bantu seperti media pembelajaran tematik belum digunakan dalam proses pembelajaran. Terlebih pada materi pembelajaran tema dimana siswa belum memahami konsep-konsep dan belum memberikan contoh-contoh nyata, jika proses pembelajaran hanya berpusat buku tema maka siswa akan kurang pemahaman apa yang di sampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, jika pembelajaran berpusat pada guru maka tidak akan mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.



Berdasarkan latar belakang di atas, mengatasi hal tersebut maka diperlukan pengembangan media pembelajaran yang tepat. Peneliti disini melakukan pengembangan media berupa media pembelajaran *Amazing Box* tematik yang akan membuat peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karna akan dibuat variasi yang menarik didalam box sesuai dengan materi tema dan subtemanya tersebut sehingga nantinya pesan yang akan disampaikan oleh guru akan sangat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dan diharapkan kecerdasan dan minat siswa dalam belajar juga dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media *Amazing Box* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan, kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaan media *Amazing Box* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaan media *Amazing Box* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media *Amazing Box* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, dapat menjadi bahan kajian dan bahan untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa. Serta menambah referensi penelitian dalam bidang media pembelajaran tematik MI/ SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik/ guru,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pengajaran Tematik.

- b. Bagi peserta didik/siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran

tematik. Diharapkan siswa lebih mudah menerima memahami materi pada pembelajaran tematik.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meneliti media yang sama.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Amazing Box* ini terbuat dari triplek untuk bagian *box*-nya, untuk percobaan awal peneliti menggunakan kardus, serta variasi didalam *box* disesuaikan dengan materi tema 5 cuaca dengan subtema 1 keadaan cuaca yang akan divariasikan oleh peneliti.
2. Media pembelajaran *Amazing Box* disajikan dalam bentuk permainan dengan menggunakan wadah berbentuk *box*/kotak yang memuat materi tema 5 cuaca subtema 1 keadaan cuaca, dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

#### **F. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan media pembelajaran media *amazing box* adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *amazing box* adalah variasi alternatif dari media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa di kelas.

2. Penggunaan media pembelajaran *amazing box* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dengan belajar sambil bermain diharapkan dapat membantu siswa memahami materi tentang keadaan cuaca.
3. Media pembelajaran *Amazing Box* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

